

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada beberapa dekade terakhir, teknologi telah mengambil peran yang besar dalam bidang kesehatan. Bidang kesehatan sebagai salah satu faktor yang memberikan pelayanan kepada masyarakat terus berinovasi mengikuti perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi di bidang kesehatan dilakukan untuk memenuhi tuntutan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas, efektif dan efisien. Perkembangan teknologi digital pada masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi pada pelayanan kesehatan salah satu peranan teknologi dalam dunia kesehatan adalah rekam medis. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 dijelaskan bahwa rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

*Filing* merupakan salah satu subsistem pengelolaan rekam medis yang diakreditasi oleh Departemen Kesehatan yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan penyimpanan dokumen atas dasar sistem penataan tertentu melalui prosedur yang sistematis, sehingga apabila dibutuhkan kembali dapat disajikan secara cepat dan tepat dan juga untuk melindungi dokumen rekam medis dari bahaya kerusakan seperti terkena tinta, perekat, air dan bahaya pencurian (Farlinda et al., 2019; Kholifah et al., 2020). Penyimpanan berkas rekam medis tradisional atau secara tertulis umumnya berupa map yang berisi kertas-kertas, sehingga penyimpanan seperti ini membutuhkan tempat penyimpanan yang luas dan membutuhkan waktu yang lama dalam pencarian kembali dokumen rekam medis yang dibutuhkan (Handiwidjojo, 2015).

Perkembangan teknologi yang semakin maju menuntut manusia untuk lebih giat dan kreatif dalam mengembangkan teknologi yang lebih canggih, praktis, efektif, dan efisien bagi pelayanan kesehatan. Pengembangan teknologi yang diterapkan dalam instansi rekam medis bertujuan memberikan kelancaran dan

kemudahan dalam pengolahan data dan penyajian data sehingga diharapkan nantinya mempermudah dan mempercepat proses pelayanan penyimpanan data serta penyajian kembali data tersebut. Maka untuk menjawab kebutuhan tersebut dibutuhkan transformasi pada rekam medis yaitu mengubah rekam medis manual menjadi rekam medis elektronik. Rekam Medis Elektronik (RME) adalah penggunaan peralatan teknologi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mengakses data yang tersimpan dalam rekam medis pasien rumah sakit dalam sistem manajemen basis data yang mengumpulkan berbagai sumber data medis (Handiwidjojo, 2015). Dengan adanya transformasi rekam medis elektronik akan memudahkan perekam medis dalam melaksanakan kegiatan *filig* jika semua berkas tersebut dapat dikomputerisasikan maka akan mempermudah proses pencarian, pengambilan dan pengolahan datanya sehingga tindakan medis yang membutuhkan riwayat kesehatan pasien dapat dengan cepat dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan *filig* masih banyak dilakukan secara manual di fasilitas layanan kesehatan, sehingga terdapat kelemahan dalam pelaksanaan *filig* pada fasilitas layanan kesehatan yang masih menerapkan rekam medis secara manual. Rumah Sakit Umum Kabupaten Buleleng dalam melakukan kegiatan *filig* masih dilakukan secara manual sehingga dalam pelaksanaan kegiatan *filig* masih ditemukan kendala seperti kekurangan rak penyimpanan berkas rekam medis sehingga berkas rekam medis hanya ditumpuk ke dalam kardus, ada juga yang menaruh di atas lantai, sehingga sangat menyulitkan petugas untuk menemukan berkas rekam medis apabila diperlukan kembali. Kondisi tersebut tentu berpengaruh terhadap kinerja petugas *filig* rekam medis, sehingga pelayanan yang efektif dan maksimal tidak mampu diberikan kepada pasien. Hal ini mengakibatkan terjadinya komplain oleh pasien (Padma, 2018).

Proses pembelajaran untuk topik sistem penyimpanan rekam medis di Laboratorium Manual RMIK Cirebon menggunakan dokumen rekam medis konvensional (kertas). Mahasiswa perlu diperkenalkan proses penyimpanan rekam medis secara elektronik, karena dilihat dari segi sarana dan prasarana yang ada, di Laboratorium tersebut sudah tersedia komputer, dengan adanya

kemajuan teknologi menjadi kebutuhan utama bagi seorang rekam medis dalam mengembangkan sistem informasi secara elektronik. Salah satu pemanfaatan teknologi dibidang kesehatan sebagai bentuk media pembelajaran bagi Mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi kesehatan yang harus dikuasai yaitu melakukan kegiatan penyimpanan rekam medis elektronik dengan berbasis *web* pada Laboratorium Manual RMIK Cirebon yang diharapkan dapat memberikan alternatif pembelajaran serta memanfaatkan komputer pada Laboratorium Manual RMIK Cirebon dan dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang potensial.

Penyimpanan rekam medis elektronik memiliki beberapa keunggulan, keunggulannya adalah mempermudah dan mempercepat penggunaan kembali rekam medis yang disimpan di Laboratorium Manual RMIK Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Cirebon, dapat mengefisiensi waktu, mengurangi resiko kerusakan rekam medis, mengatasi permasalahan keterbatasan kapasitas penyimpanan rekam medis dan dapat menambah nilai. yaitu dapat memberikan keamanan melalui sistem *login* (*username* dan *password*), dapat menyimpan dan menampilkan informasi yang diinginkan secara mudah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam Karya Tulis Ilmiah ini penulis memberikan judul “Pengembangan Sistem Informasi *filing* (Si Filex) di Laboratorium Manual Prodi RMIK Prodi D III RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan sistem informasi *filing* di Laboratorium Manual Prodi RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum adalah untuk mengembangkan sistem informasi *filing* (Si Filex) di Laboratorium Manual Prodi D III RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kebutuhan data untuk mengembangkan sistem informasi *filing* (Si Filex).
- b. Membuat rancangan aplikasi sistem informasi *filing* (Si Filex).
- c. Melakukan uji coba pada sistem informasi yang dibuat.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk kegiatan praktek mahasiswa.

#### 2. Bagi Peneliti

Menambah keterampilan bagi peneliti dalam mengembangkan suatu sistem aplikasi pada rekam medis.

#### 3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi awal pemikiran peneliti sebagai bahan dasar penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengembangan suatu sistem informasi *filing* rekam medis.

### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
Setiatin, S., & Syahidin, Y. (2017)	Perancangan Sistem Informasi Penyimpanan Rekam Medis Rawat Inap	Kualitatif Dengan Metode <i>Waterfall</i>	Diagram Aliran Data, Halaman Utama, Form Penyimpanan, Rekam Medis, Laporan Penyimpanan	Perbedaan Tempat Di Laboratorium Manual Prodi D III RMIK Cirebon Poltekkes

<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Letak Perbedaan</b>
	Berbasis Elektronik			Kemenkes Tasikmalaya
Farlinda, S., Nurul, R., & Rahmadani, S. A. (2017)	Pembuatan Aplikasi <i>Filing</i> Rekam Medis Rumah Sakit	Kualitatif Dengan Metode <i>Waterfall</i>	Diagram Aliran Data, Identitas Pasien, Diagnosa, Pegawai, Peminjaman, Pengembalian, Pelaporan	Perbedaan Tempat Di Laboratorium Manual Prodi D III RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Pratama, A., Sukamto, A. S., & Novriando, H (2023)	Aplikasi <i>Filing</i> Rekam Medis Puskesmas Di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas	Kualitatif Dengan Metode <i>Waterfall</i>	Antarmuka Halaman, Waktu Rekapitulasi Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Aplikasi	Perbedaan Tempat Di Laboratorium Manual Prodi D III RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Haris, M. S. (2019)	Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Retensi Berkas Rekam Medis di RSD Balung Jember	Kualitatif Dengan Metode <i>Waterfall</i>	Berkas Rekam Medis	Perbedaan Tempat Di Laboratorium Manual Prodi D III RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Maulana, M., Wicaksono, A. P., & Deharja, A. (2020)	Pembuatan Aplikasi Peminjaman Berkas Rekam Medik Berbasis Web Di Rsup Klaten	Kualitatif	Diagram Aliran Data	Perbedaan Tempat Di Laboratorium Manual Prodi D III RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya